

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**MANAJEMEN RISIKO PENGADAAN BARANG PADA**  
**APOTEK AVICENA FARMA**



**Oleh**

**Lyndy Buana Putri**

**NIM 1862083**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**MANAJEMEN RISIKO PENGADAAN BARANG PADA**  
**APOTEK AVICENA FARMA**



**Oleh:**

**Lyndy Buana Putri**

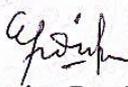
**NIM 1862083**

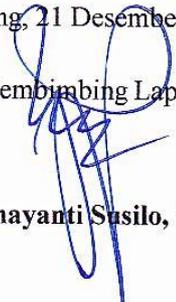
Mengetahui

Jombang, 21 Desember 2021

Mengetahui,  
Pendamping Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

  
( Yuyun Septian Dewi Aza )

  
( Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE, MM. )

Mengesahkan,  
Ka. Prodi Akuntansi

  
(Dra. Rachy Purbowati, MSA)

## **KATA PENGANTAR**

Puji sukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dengan judul “Manajemen Risiko Pengadaan Barang Pada Apotek Avicena Farma”. Hal ini tentunya tak lepas dari bebrapa hal yaitu bantuan, serta bimbingan bagi penulis.

Menyadari bahwa penulisan laporan KKM ini tidak berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
2. Dra. Rachyu Purbowati, MSA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
3. Ibu Yuyun Septian Dewi Aza selaku dewan pembimbing lapangan.
4. Dan rekan kerja di Apotek Avicena Farma.

Menyadari bahwa laporan KKM ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan KKM ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi laporan – laporan selanjutnya.

Jombang, 21 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Kuliah Kerja Magang .....	2
1.3. Manfaat Kuliah Kerja Magang .....	2
1.4. Tempat Kuliah Kerja Magang .....	3
1.5. Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang.....	3
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG .....	4
2.1 Sejarah Perusahaan .....	4
2.2 Struktur Organisasi .....	5
2.3 Kegiatan Utama Perusahaan .....	5
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG .....	6
3.1. Pelaksanaan Kerja Magang .....	6
3.2. Kendala yang Dihadapi .....	8
3.3. Landasan Teori .....	9
3.4. Cara Mengatasi Kendala.....	10
BAB IV KESIMPULAN .....	11
4.1 Kesimpulan.....	11
4.2 Saran .....	11
4.3 Refleksi Diri .....	11
4.3.1. Relevansi .....	11
4.3.2 Pengamalan.....	12
4.3.3 Manfaat yang diperoleh .....	12
4.3.4 Kunci Sukses .....	13
4.3.5 Tindak Lanjut .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sebuah perguruan tinggi atau sekolah tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Supaya peran ini dapat dijalankan dengan efektif maka lulusan – lulusan perguruan tinggi juga diharapkan mempunyai kualitas dan integritas tinggi.

Dalam era globalisasi saat ini mahasiswa tidak berhenti pada acuan harus berkompoten dalam pengetahuan atau ilmu – ilmu teori, namun juga harus mempunyai kompetensi, semisal contohnya sikap kemandirian, mampu berkomunikasi, dan lain – lain. Maka dari itu mahasiswa harus bisa meningkatkan kompeten tersebut dan mengaplikasikannya pada dunia nyata yakni dunia kerja.

Magang adalah penempatan kerja pada perusahaan atau organisasi yang memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan keahlian baru, yang nantinya dapat berguna untuk karir masa depan. Tujuannya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan apa saja yang telah dipelajari pada saat perkuliahan ke dunia yang nyata, supaya lebih siap kerja setelah lulus nanti. Pada perusahaan yang akan ditempati nantinya, mahasiswa akan banyak dihadapkan pada masalah yang tentunya harus bisa ditangani sendiri dan diselesaikan dengan penuh kehati – hatian. Misalkan masalah dalam pengadaan persediaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki persediaan baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa. Persediaan merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Maka dari itu pengadaan persediaan sangat butuh penanganan yang lebih bahkan perhatian khusus. Misalkan dengan adanya manajemen pengendalian risiko untuk pengadaan persediaan tersebut, agar nantinya persediaan yang tersedua jumlahnya tidak lebih dari batas normalnya dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, jika terjadi kerusakan pada persediaan dan yang lainnya.

## **1.2. Tujuan Kuliah Kerja Magang**

Selain agar dapat mengetahui bagaimana manajemen risiko pengadaan barang pada Apotek Avicena Farma, adapun tujuan lain dari Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah :

1. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan strata 1 di STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama menempuh pendidikan.
3. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa agar mampu menyelesaikan masalah di dunia kerja secara teoritis dan sesuai dengan yang selama ini dipelajari saat menempuh pendidikan.

## **1.3. Manfaat Kuliah Kerja Magang**

Manfaat yang diharapkan dalam melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM), diantaranya:

Bagi Mahasiswa.

1. Mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu – ilmu atau teori yang selama ini dipelajari pada saat kegiatan perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja.
3. Mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki.

Bagi Lembaga Perguruan.

1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.
2. Meningkatkan kualitas lulusan universitas karena memiliki pengalaman kerja saat Kuliah Kerja Magang (KKM)
3. Sebagai wadah memperkenalkan universitas pada dunia kerja.

Bagi Industri yang Bersangkutan

1. Menambah tenaga kerja yang berpotensi dan berwawasan luas.
2. Wadah memperkenalkan nama perusahaan dalam lingkup akademus.
3. Adanya saran atau kritikan yang membangun dari mahasiswa yang melakukan praktik magang untuk pengembangan usaha instansi yang bersangkutan.

#### **1.4. Tempat Kuliah Kerja Magang**

Kuliah Kerja Magang ini dilaksanakan di:

Nama Tempat KKM : Apotek Avicena Farma  
Alamat Perusahaan / Instansi : Jl. Dr. Sutomo 60 Jombang  
No. Telp : 0812-1760-7799  
Fax : (0321) 866509

#### **1.5. Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang**

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) yakni mulai tanggal 1 sampai 30 November 2021. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan persiapan, dalam tahap ini praktikan melakukan persetujuan dengan pimpinan perusahaan. Karena praktikan merupakan mahasiswa yang sudah bekerja di Apotek Avicena Farma.
2. Tahap Pelaksanaan Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) terhitung mulai tanggal 1 sampai 30 November 2021. Jadwal pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) ditentukan oleh bagian yang bertanggungjawab pada bidang yang terkait. Dengan waktu 6 (lima) hari kerja dari hari Senin-Sabtu. Dengan jam kerja untuk shift pagi dimulai pukul 06.30 – 13.00 WIB dan shift sore dimulai pukul 15.00 – 20.00 WIB.
3. Tahap Pelaporan Penulisan laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) mulai disusun pada minggu kelima pelaksanaan KKM berlangsung. Penulisan laporan ini dimulai dari mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan dan selanjutnya data-data tersebut diolah untuk dijadikan laporan KKM.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG**

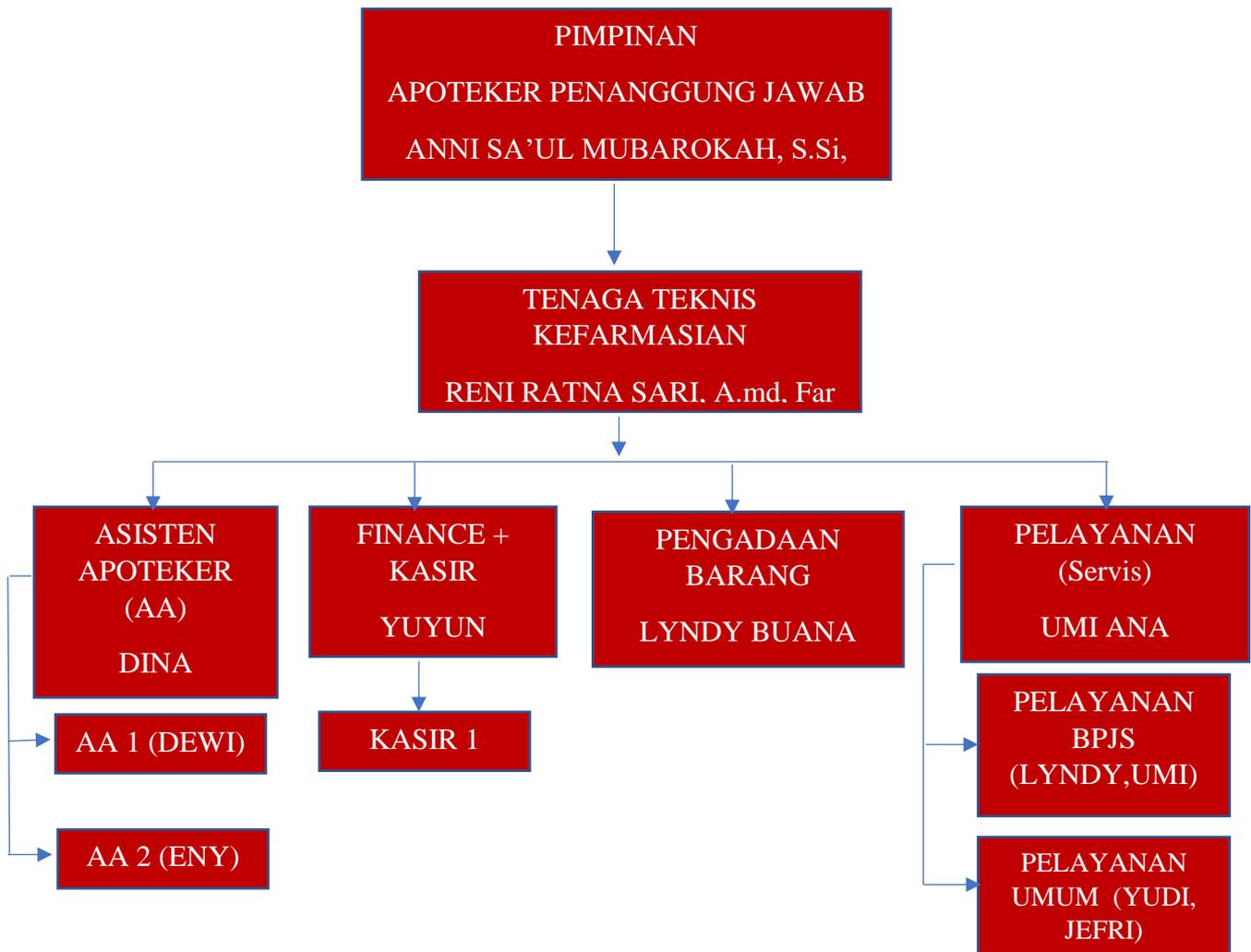
#### **2. 1 Sejarah Perusahaan**

Apotek Avicena Farma didirikan pada November 1996. Apotek Avicena Farma didirikan dengan izin dari Dinas Kesehatan dimana apoteker penanggung jawabnya ialah Anni Sa'ul Mubarakah, S.Si, Apt.

Apotek Avicena Farma didirikan dengan dibukanya dokter praktik pada kala itu ialah dr. Supandji, Sp,PD. Maka dari itu Apotek Avicena Farma menyediakan obat – obatan yang dibutuhkan oleh pasien dan produk – produk lainnya. Sampai sekarang digantikan oleh dr. Abdul Ghofir, Sp.PD juga terdapat dokter spesialis anak yakni dr. Rahmat Hadi Santoso, Sp.A. dan menjadi Apotek PRB (Program Rujuk Balik). Program PRB ini merupakan program dari BPJS kesehatan yang diberikan pada pasien yang kondisinya dirasa sudah stabil dan dirujuk kembali ke Faskes tingkat satu. Lalu untuk pengambilan obat dilakukan di apotek PRB yang sudah ditunjuk BPJS Kesehatan.

Sejak awal pendirian sampai sekarang Apotek Avicena Farma selalu dapat menunjukkan kekuatannya dalam bersaing dengan apotek – apotek lain baik yang dibawah oleh pemerintah maupun retail. Kenyamanan pembeli atau pasien selalu jadi prioritas utama apotek ini. Pelayanan yang baik, penyampaian komunikasi, informasi dan edukasi menjadi nilai lebih bagi apotek.

## 2. 2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

## 2. 3 Kegiatan Utama Perusahaan

Apotek Avicena Farma adalah apotek retail yang menjual obat dengan izin dari BPOM, susu, dan lainnya. Apotek Avicena Farma juga dapat meracik obat sesuai yang diresepkan, baik dokter dari luar maupun dari dalam apotek sendiri. Proses tersebut dilakukan oleh tenaga yang benar – benar ahli didalamnya, seperti apoteker penanggung jawab, tenaga teknis kefarmasian, dan asisten apoteker.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG**

#### **3.1. Pelaksanaan Kerja Magang**

Apotek Avicena Farma merupakan apotek retail yang menjual berbagai obat (baik keras maupun obat keras), dan lainnya. Tentunya mutu dan kualitas diunggulkan dan menjadi sorotan, pelayanan yang baik, kesejahteraan karyawan dan pelestarian lingkungan. Maka dari itu untuk memantapkan arah jalannya bisnis selalu pertimbangkan faktor risiko yang berpotensi akan merugikan perusahaan. Semakin banyaknya ketidakpastian dan cepatnya perubahan lingkungan usaha, segi internal maupun eksternal, maka dampaknya akan semakin kompleks untuk risiko yang akan dihadapi perusahaan. Jadi, dalam proses peningkatan kemampuan perusahaan untuk menghadapi setiap perubahan, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan penting agar dapat mengurangi dan mencegah adanya kerugian yang menghambat kelangsungan usaha.

Manfaat pengendalian risiko untuk perusahaan yakni, memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan usaha. Selain itu dapat memberikan rasa aman, peningkatan mutu dalam mengambil keputusan manajemen, menghilangkan keraguan dan hal – hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan operasional serta memperoleh kepercayaan dari stakeholder seperti kreditur, supplier, dan investor.

Mengatur persediaan bisa dikatakan gampang – gampang susah. Jika persediaan yang ada jumlahnya berlebih, maka persediaan akan mengakibatkan pengeluaran yang cukup signifikan. Setiap barang sediaan yang disimpan pasti memerlukan biaya untuk mengelola dan menyimpannya. Namun apabila persediaan yang tersedia jumlahnya kurang, maka akan menghambat kegiatan produksi, maupun penjualan perusahaan, risiko yang ditampilkan yakni kehilangan penjualan atau penurunan penjualan dan konsumen. Dari perspektif manajemen risiko, sistem kontrol pada persediaan sangatlah membantu keuangan dalam meminimalkan nilai pengeluaran terhadap biaya penyimpanan dan pengelolaan persediaan.

Pengendalian persediaan harus menjadi perhatian khusus untuk bisnis yang ingin berkembang cepat dan memiliki pandangan yang lebih kritis mengenai arus kas. Selama kegiatan produksi atau penjualan, ada kecenderungan untuk ingin memiliki stok lebih dan hal ini dapat mengikat uang tunai dalam persediaan. Sistem manajemen gudang dengan biaya rendah bisa membantu mengurangi risiko perusahaan terhadap

biaya tenaga kerja untuk pengelolaan persediaan dan inventaris yang berlebihan untuk perawatan persediaan yang menumpuk di gudang. Kenyataan ini harus diperhatikan oleh pebisnis yang tidak ingin uang tunai mereka menumpuk lama di gudang. Kerugian yang diakibatkan kerusakan persediaan juga dapat menjadi sorotan penting, karena selain mengeluarkan uang untuk biaya perawatan, perusahaan juga harus mengalami kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan persediaan seperti terlalu lama tersimpan menjadikan barang expired, barang menjadi rusak karena kelembapan, atau karena barang mudah pecah atau rusak. Tepatnya dengan mengontrol adanya risiko pengadaan persediaan barang perusahaan dapat mengontrol arus keuangan perusahaan dengan baik pula.

Maka dari itu untuk mengelola risiko yang mungkin akan terjadi, Apotek Avicena Farma menerapkan beberapa kebijakan yang masih terhitung kecil untuk bidang manajemen pengendalian risiko dan perlu untuk dikembangkan lagi agar dapat meningkatkan kemajuan apotek.

1. Memakai dual control untuk menyetok barang
  - a. Menulis dikartu stok fisik saat barang masuk atau keluar.
  - b. Mentransaksikan pada system program saat barang masuk atau keluar.
2. Pengecekan pada pelayanan
  - a. Pengecekan barang saat diambil dari gudang atau etalase
  - b. Pengecekan barang saat melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi pada pasien.
3. Control uang fisik dan laporan penjualan shift (dari kasir kepada keuangan).

Disini penulis bekerja dan sebagai mahasiswa yang magang menjalankan tugas dalam bidang pengadaan barang. Waktu pelaksanaan magang penulis disamakan dengan jam kerja karyawan yakni dari pukul 06.30 WIB sampai dengan 13.00 WIB untuk shift pagi, dan pukul 15.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB untuk shift sore.

Pada bagian ini sangat rentan terhadap terjadinya hambatan, apalagi pada saat permintaan barang seakin banyak diawal namun pendapatan cenderung menurun pada bulan atau minggu – minggu setelahnya, yang mengakibatkan perusahaan harus sekuat tenaga meminimalisir biaya – biaya yang dikeluarkan agar dapat memenuhi kewajiban perusahaan dengan baik.

### 3.2. Kendala yang Dihadapi

Hampir sama dengan perusahaan lainnya, setiap perusahaan pasti mempunyai berbagai masalah atau kendala, yang bisa jadi sebenarnya bisa diukur. Berbagai kendala banyak atau sering kali kita jumpai di beberapa perusahaan baik permasalahan dalam internal maupun eksternal. Yang dalam hal ini Apotek Avicena Farma pun mengalaminya dalam sisi internal, yakni kurangnya pengendalian risiko pada sisi gudang persediaan.

Pengendalian risiko yang kurang diperhatikan oleh Apotek Sumobito Farma adalah mengenai pengendalian risiko terhadap proses pengadaan persediaan. Untuk saat ini permasalahan yang selalu muncul pada saat permintaan barang tinggi pendapatan naik pembelian barang ke pabrik besar farmasi pun tinggi, sebaliknya pada saat pembelian barang tinggi permintaan turun maka menjadikan pendapatan turun, hal ini sering terjadi dan mengakibatkan kondisi keuangan apotek tidak stabil. Ketidakstabilan kondisi keuangan apotek ini menjadikan terhambatnya proses lain di apotek, seperti kegiatan operasional lainnya. Padahal kegiatan operasional lain ini juga menjadi pendukung kegiatan utama. Ketersediaan barang atau obat di apotek merupakan faktor penting, pada saat barang atau obat yang diminta pasien ada atau tersedia maka banyak kesempatan besar untuk marketing dapat closing penjualan ke pasien, dan pendapatan akan semakin memenuhi target.

Persediaan barang yang baik adalah ketersediaan barang yang dapat memenuhi kebutuhan pembeli. Pada saat barang yang akan dibeli pasien tersedia maka secara otomatis selain menambah tingkat penjualan, juga akan menambah konsentrasi pelanggan terhadap kita.

Dalam sebuah perusahaan pelaporan persediaan merupakan hal yang penting untuk dapat mengambil keputusan. Pelaporan persediaan dianggap penting karena dapat mengambil keputusan. Pelaporan persediaan dianggap penting karena dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Salah dalam perhitungan persediaan, lamanya penyimpanan persediaan, dan banyaknya kerusakan persediaan akan menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini manajemen persediaan juga berpengaruh, sebab manajemen persediaan dapat berfungsi untuk mengurangi risiko apabila pengiriman barang terlambat, risiko harga barang naik, risikoantisipasi permintaan pelanggan yang naik, dan komitmen pelanggan. Jika adanya kesalahan atau ketidakpastian dalam mengatur persediaan dengan baik, maka bisa mengakibatkan banyak uang tunai yang tidak berjalan dengan lancar karena

beberapa faktor seperti menumpuk pada persediaan yang lama penyimpanannya, risiko kerusakan, dan lainnya.

### **3.3. Landasan Teori**

Menurut Whitman dan Mattord (2010, p277) manajemen risiko adalah proses yang berupa perlindungan dan kontrol yang diimplementasikan. Menurut Djohanputro (2008, p43) manajemen risiko adalah proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan dalam memonitor dan mengendalikan implementasi penanganan risiko.

Manajemen risiko meliputi:

1. Akses yang bisa dipercaya, tentang risiko yang terbaru.
2. Proses pengambilan keputusan didukung oleh kerangka analisis risiko dan proses evaluasi.
3. Memantau risiko.
4. Pengendalian yang tepat untuk menghadapi risiko.

Dalam jurnal oleh Diane (2012), dikatakan bahwa manajemen risiko adalah aktivitas yang terkoordinasi dalam menangani risiko. Sistem manajemen risiko yang baik seharusnya dapat memberikan keyakinan bahwa dengan penerapan manajemen risiko, organisasi dapat mengurangi ketidakpastian yang membayangi dalam setiap pengambilan keputusan sambil tetap dapat berinovasi sesuai dengan kapabilitas yang dimiliki.

Jadi dapat disimpulkan manajemen risiko merupakan suatu proses sistematis untuk mengelola manajemen yang diimplementasikan di suatu perusahaan.

Program manajemen risiko dengan demikian mencakup tugas-tugas, seperti :

1. Mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi.
2. Mengukur atau menentukan besarnya risiko tersebut.
3. Mencari jalan untuk menghadapi atau menanggulangi risiko.
4. Menyusun strategi untuk memperkecil ataupun menanggulangi risiko.
5. Mengkoordinir pelaksanaan risiko serta mengevaluasi penanggulangan risiko yang telah di buat.

### 3.4. Cara Mengatasi Kendala

Risiko adalah kejadian yang bisa merugikan perusahaan. Risiko akan terjadi pada saat dalam kondisi ketidakpastian. Risiko merupakan sesuatu hal yang harus dikendalikan dan dikontrol agar terjadinya tidak sampai merugikan perusahaan. Karena risiko bisa menghasilkan sesuatu yang sudah terencana dengan baik akan menyimpang dari yang diharapkan (M Hanafi, 2014). Maka dari itu perusahaan atau Apotek Avicena Farma dalam hal ini harus bisa mengendalikan risiko dengan tepat. Dengan kata lain kita juga harus dapat mengira apa yang terjadi dimasa yang akan datang, baik itu risiko yang muncul karena perubahan tingkat harga pasar, perubahan permintaan pelanggan, maupun kondisi alam. Perhitungannya pun harus tepat, sekadar memperhitungkan risiko bukan berarti kita dapat mencegahnya untuk tidak terjadi, akan tetapi setidaknya kita dapat mengurangi kerugian yang muncul akibat risiko tersebut. Karena banyaknya risiko menganalisisnya terlebih dahulu. Apa saja yang mungkin terjadi, bagaimana karakteristiknya, dan bagaimana cara menanggulangnya.

Perusahaan juga dapat mengenalkan budaya sadar risiko bagi setiap anggota perusahaan. Tujuannya adalah agar anggota organisasi atau perusahaan lebih berhati – hati dalam mengambil setiap keputusan. Budaya ini bisa diterapkan contohnya dengan melalui workshop, pelatihan – pelatihan dan lain sebagainya.

Setelah kita dapat menganalisa risiko, langkah selanjutnya yakni mengelolanya. Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara, seperti penghindaran, dtahan (*retention*), diverifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya (Mamduh : 2016). Sehingga dapat mengurangi terjadinya stok menumpuk, dan tidak dapat dijual karena rusak dan lain sebagainya. Kondisi keuangan apotek pun dapat berjalan stabil, dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik, tidak mengakibatkan kerugian akibat persediaan yang terlalu banyak dan menumpuk, tidak menolak pasien karena barang tidak terpenuhi, tidak mengganggu jalannya kegiatan operasional lainnya, target pendapatan bis aterpenuhi setidaknya tidak menghasilkan nilai laba yang 0.

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Manajemen risiko merupakan cara agar kita dapat menanggulangi apa yang akan terjadi pada masa depan, bukan meramalnya, akan tetapi kita hanya dapat memperhitungkan seberapa besar kerugian atau kegagalan kita nanti dalam berwirausaha danantisipasi apa yang dapat kita lakukan seandainya kendala tersebut benar – benar terjadi. Manajemen risiko juga dapat membantu perusahaan mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan cara membaca perkembangan kondisi pasar. Manajemen risiko harus bisa dikendalikan agar dapat menghancurkan hidup perusahaan. Manajemen risiko juga harus selalu ditingkatkan agar perusahaan dapat selalu berkembang dengan baik.

### **4.2 Saran**

1. Tidak pernah berhenti belajar apapun itu bidangnya selagi dapat membantu perkembangan dan hidup perusahaan.
2. Tidak bosan untuk melakukan evaluasi.
3. Sebagai seorang wirausaha ataupun pegawai harus dapat bekerja sesuai job desc masing – masing.
4. Selalu terima saran dan kritik dari semua kalangan internal dan eksternal perusahaan.
5. Selalu mengantisipasi segala kemungkinan yang akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

### **4.3 Refleksi Diri**

#### **4.3.1. Relevansi**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat, taufik hidayah serta hidayahNya sehingga saya dapat melewati serangkaian kegiatan Magang di Apotek Avicena Farma kegiatan magang ini banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan, bagaimana proses penerapan pembelajaran di kampus dapat teraplikasikan dalam kegiatan magang ini. Mahasiswa juga dapat mengetahui keadaan fisik yang sebenarnya. Hubungan interaksi sosial antara kepala seksi pelayanan, dan staff lainnya pun sangat baik. Saling bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain serta tidak saling membeda-bedakan. Mahasiswa juga

dibimbing dan diberi arahan dengan sabar dalam mengerjakan langkah-langkah penyelesaian penugasan, bersedia menjawab serta memberi solusi apabila mahasiswa menghadapi kesulitan.

#### **4.3.2 Pengamalan**

Hal-hal positif yang mahasiswa terima selama perkuliahan yang relevan terhadap pekerjaan selama magang di Apotek Avicena Farma, antara lain:

1. Mendapatkan ilmu pengetahuan atau wawasan dalam penerapannya terhadap dunia kerja.
2. Melatih pengembangan keterampilan yang dimiliki, seperti berani dalam berbicara, berhubungan secara baik dengan lawan bicara, manajemen waktu, dan lain-lain.
3. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.

#### **4.3.3 Manfaat yang diperoleh**

1. Dapat mengembangkan keterampilan dalam bentuk *Communication Skills*. Keterampilan komunikasi sangat penting bagi kehidupan kita untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar karena dalam pekerjaan tanpa adanya komunikasi yang baik tidak akan berjalan dengan lancar. Dalam praktik magang mahasiswa mampu melakukan communication skill diluar kegiatan kuliah yaitu dalam pekerjaan dengan karyawan yang berada di Apotek Avicena Farma.
2. Fleksibel dan mampu beradaptasi. Kegiatan magang merupakan hal yang baru bagi mahasiswa serta memiliki kesan yang luar biasa. Selama magang, mahasiswa mudah cepat membaur dengan para karyawan disana dan mahasiswa dibimbing dengan senang hati dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Mampu berpikir secara rasional untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Ketika mendapatkan tugas maka saya selalu aktif menanyakan mengenai cara penyelesaian tugas tersebut agar memperoleh penjelasan, dan menghindari salah persepsi.
4. Mampu berdiskusi dengan rekan kerja. Dalam melaksanakan magang ini mahasiswa selalu melakukan diskusi bersama rekan kerja untuk membahas mengenai tugas yang diberikan kepada

mahasiswa, karena dengan melakukan diskusi tersebut dapat dimanfaatkan untuk saling bertukar pikiran dan berbagi ilmu sehingga diharapkan dapat membantu dan mempermudah mengerjakan tugas atau pekerjaan yang diberikan.

#### **4.3.4 Kunci Sukses**

1. Ketika mengalami sebuah kesulitan atau kedala berani untuk bertanya.
2. Tingkatkan rasa percaya diri.
3. Tidak mudah mengeluh.
4. Selalu memperhatikan etika dalam bekerja.
5. Jangan takut ketika menerima kritik dan masukan

#### **4.3.5 Tindak Lanjut**

Setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan magang, diharapkan dapat memperbaiki diri guna mengembangkan atau meningkatkan kualitas kemampuan diri seperti keterampilan dalam berkomunikasi karena mahasiswa masih merasa kurang dalam melakukan komunikasi dengan orang lain atau *public speaking* di dunia kerja sehingga diharapkan dengan melaksanakan kegiatan magang ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

Disini mahasiswa juga menginginkan dalam perencanaan karir sesuai dengan *passion* atau kemampuan yang dimiliki, apakah sesuai dengan jurusan yang diambil selama kuliah. Dengan melaksanakan kegiatan magang ini tentunya mahasiswa mendapat suatu pengalaman yang bermanfaat bagi perencanaan karier sehingga saya terbiasa untuk berpikir jauh ke depan mengenai karier impian yang telah saya rencanakan. Selain itu mahasiswa menjadi terbiasa untuk melihat kehidupan nyata suatu pekerjaan sehingga sedikit demi sedikit mempunyai bayangan untuk jenjang karier kedepannya dan juga mahasiswa telah terbiasa dengan segala tekanan yang diberikan sehingga mahasiswa tidak merasa kaget ketika sudah bekerja. Dengan perencanaan yang matang, mahasiswa dapat menentukan arah setelah lulus apakah akan bekerja ataupun melanjutkan pendidikan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Admin.(2018, September 8). Retrived from CANADAIN.NET :

<http://canadain.net/manajemen-risiko-dan-pengendalian-persediaan.htm>

Faisal, F. (2015, January 23). Retrieved from Zahir Blog:

<http://zahiraccounting.com/id/blog/pengendalian-persediaan-dan-dampaknya-bagi-perusahaan/>

M Hanafi, D.M. (2014). *MANAJEMEN RISIKO*. YOGYAKARTA: UPP STIM YKPN.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Form kegiatan harian magang/Log book**

**FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/ LOG BOOK**

Nama : Lyndy Buana Putri  
 NIM : 1862083  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat KKM : Apotek Avicena Farma  
 Bagian/Bidang : Pengadaan Barang

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	01-Nov-21	Perkenalan Lingkungan Perusahaan	<i>Lyndy</i>
	02-Nov-21	Perkenalan Karyawan Apotek	<i>Lyndy</i>
		Perkenalan Area Kerja	
	03-Nov-21	Memahami SOP Apotek	<i>Lyndy</i>
		Melakukan Pelayanan Umum	
		Menata Barang di etalase	
	04-Nov-21	Membersihkan sekitar apotek	<i>Lyndy</i>
		Pelayanan umum	
		Menerima barang datang (Ttd)	
	05-Nov-21	Membersihkan sekitar apotek	<i>Lyndy</i>
		Pelayanan umum	
		Menerima barang datang (Ttd)	
		Entri barang datang ke buku faktur	
	06-Nov-21	Membersihkan sekitar apotek	<i>Lyndy</i>
Pelayanan umum			
Menerima barang datang (Ttd)			
Stok Barang			
07-Nov-21	Membersihkan sekitar apotek	<i>Lyndy</i>	
	Pelayanan pasien BPJS Kesehatan		
	Memasukkan transaksi		
	Pelayanan umum		
II	08-Nov-21	Membersihkan sekitar apotek	<i>Lyndy</i>
		Pelayanan pasien BPJS Kesehatan	
		Memasukkan transaksi	
		Pelayanan umum	
	09-Nov-21	Menerima barang datang (Ttd)	<i>Lyndy</i>
		Memasukkan transaksi	
		Entri barang datang ke buku faktur	
	10-Nov-21	Menyiapkan tagihan	<i>Lyndy</i>
Entri barang datang ke buku faktur			

		pelayanan umum	<i>afrik</i>
	11-Nov-21	Memasukkan transaksi	<i>afrik</i>
		Pelayanan umum	
	12-Nov-21	Membantu menutup kas harian	<i>afrik</i>
		Membersihkan sekitar apotek	
		Pelayanan pasien BPJS Kesehatan	
	13-Nov-21	Membuat surat pesanan untuk PBF	<i>afrik</i>
		Membersihkan sekitar apotek	
		Menerima barang datang (Ttd)	
	14-Nov-21	Stok Barang	<i>afrik</i>
		Memasukkan transaksi	
		Pelayanan Umum	
		Menerima barang datang (Ttd)	
III	15-Nov-21	Entri barang datang ke buku faktur	<i>afrik</i>
		Menerima barang datang (Ttd)	
		Entri barang datang ke buku faktur	
	16-Nov-21	Menata Barang di etalase	<i>afrik</i>
		Memasukkan transaksi	
		Pelayanan Umum	
		Menerima barang datang (Ttd)	
	17-Nov-21	Entri barang datang ke buku faktur	<i>afrik</i>
		Pelayanan pasien BPJS Kesehatan	
		Membuat surat pesanan untuk PBF	
		Menerima barang datang (Ttd)	
	18-Nov-21	Entri barang datang ke buku faktur	<i>afrik</i>
		Memasukkan transaksi	
		Pelayanan umum	
	19-Nov-21	Membantu menutup kas harian	<i>afrik</i>
		Pelayanan pasien BPJS Kesehatan	
		Membuat surat pesanan untuk PBF	
		Menerima barang datang (Ttd)	
	20-Nov-21	Entri barang datang ke buku faktur	<i>afrik</i>
		Membersihkan sekitar apotek	
		Menerima barang datang (Ttd)	
21-Nov-21	Stok Barang	<i>afrik</i>	
	Memasukkan transaksi		
	Pelayanan Umum		
	Menerima barang datang (Ttd)		
IV	22-Nov-21	Entri barang datang ke buku faktur	<i>afrik</i>
		Membuat surat pesanan untuk PBF	
		Menerima barang datang (Ttd)	

	23-Nov-21	Memasukkan transaksi	<i>Yuyun</i>
		Pelayanan umum	
		Membantu menutup kas harian	
	24-Nov-21	Rekap Surat Pesanan	<i>Yuyun</i>
		Menerima barang datang (Ttd)	
		Entri barang datang ke buku faktur	
	25-Nov-21	Pelayanan pasien BPJS Kesehatan	<i>Yuyun</i>
		Membuat surat pesanan untuk PBF	
		Menerima barang datang (Ttd)	
	26-Nov-21	Entri barang datang ke buku faktur	<i>Yuyun</i>
		Pelayanan pasien BPJS Kesehatan	
		Memasukkan transaksi	
27-Nov-21	Pelayanan umum	<i>Yuyun</i>	
	Memasukkan transaksi		
	Menerima barang datang (Ttd)		
28-Nov-21	Stok Barang	<i>Yuyun</i>	
	Memasukkan transaksi		
	Pelayanan Umum		
29-Nov-21	Menerima barang datang (Ttd)	<i>Yuyun</i>	
	Membuat surat pesanan untuk PBF		
	Entri barang datang ke buku faktur		
30-Nov-21	Membersihkan sekitar apotek	<i>Yuyun</i>	
	Pelayanan pasien BPJS Kesehatan		
	Membuat surat pesanan untuk PBF		

Jombang, 30 November 2021  
Pendamping Lapangan,

*Yuyun*

(Yuyun Septian Dewi Aza)

## Lampiran 2 Dokumentasi

